

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 26 Bandung yang terletak di Jalan Sarimanah blok 23 Sarijadi, Kota Bandung. Lokasi sekolah cukup strategis yakni berada di kawasan pendidikan daerah Sarijadi dan terletak di sisi Jalan Sarimanah sehingga cukup mudah ditemukan. Fasilitas yang terdapat pada sekolah ini cukup memadai. Adanya proyektor dan alat pengeras suara menunjang proses pembelajaran dan penelitian yang membutuhkan fasilitas tersebut. Lingkungan di dalam sekolah pun mendukung terciptanya suasana nyaman saat pembelajaran berlangsung.

2. Waktu Penelitian

Peneliti mulai melaksanakan penelitian ini pada bulan April hingga bulan Juli 2014 pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		April	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi awal	√			
2.	Persiapan	√			
3.	Pelaksanaan pra tes, refleksi dan penentuan pelaksanaan siklus 1		√		

4.	Pelaksanaan tindakan siklus 1		√		
5.	Evaluasi, refleksi, dan penentuan tindakan siklus II		√		
6.	Evaluasi, refleksi, dan penentuan siklus selanjutnya (jika perlu)		√		
7.	Evaluasi dan observasi akhir		√		
8.	Tabulasi dan analisis data			√	
9.	Penyusunan hasil penelitian			√	
10.	Pelaporan				√

3. S

umber Data

Data berasal dari angket, catatan lapangan, lembar pengamatan, dan hasil tes menulis puisi siswa kelas VIII B SMPN 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dengan sumber data berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kelas VIII B dipilih berdasarkan saran dari guru bahasa dan sastra Indonesia dan hasil studi pendahuluan. Motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam menulis puisi dikatakan kurang dibandingkan kelas lain. Adapun siswa kelas VIII B yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sumber Data

No.	NIS	Nama	L/P
1.	121307078	Ahmad Fattahillah	L
2.	121307154	Ahmad Saepul Munawar	L
3.	121307117	Aldi Saputra	L
4.	121307006	Alfi Syahri Barara	P
5.	121307274	Aninda Safirah	P
6.	131408290	Annisa Insyirra Sari	P
7.	121307119	Annisa Syahwa Renjani	P
8.	121307197	Aprilia Rahma Maesaroh	P
9.	121307276	Azizah Aprilia Suhaningtias	P
10.	121307161	Cantika Cahyani	P
11.	121307088	Della Fujasari Ramadanisya	P
12.	121307171	Jeffry Michael	L
13.	121307251	Jejen Saripudin Ahmad	L
14.	121307131	Krisnandi	L
15.	121307208	Laelia Hasanah	P
16.	121307291	Mellia Fitriana	P
17.	121307134	Mochamad Rizal Maulana	L
18.	121307254	Muhamad Aliyudin	L
19.	121307102	Muhammad Gandi Firdaus	L
20.	121307257	Muhammad Rafi Alghifary	L
21.	121307296	Muhammad Rizky Setiabudi	L

22.	121307059	Muhammad Zuhair Malik	L
23.	131408291	Nadya Noerramadhan Diera	P
24.	121307065	Raden Iqbal Hibatullah	L
25.	131408292	Reisyah Rizki Dwisa	L
26.	121307066	Renaldy Saleh Nurkarim	L
27.	121307109	Resti Andani	P
28.	121307028	Ricky Gio Dwitama	L
29.	121307112	Ruliyah Hardiyani	P
30.	121307265	Siska Kurniawati	P
31.	121307115	Tania Lathifa Novianty	P
32.	121307228	Tita Wartini	P
33.	121307036	Witri Ayu Ningsih	P

B. Prosedur Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Fokus utama penelitian tindakan kelas adalah siswa atau proses belajar mengajar di kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya (Kusnandar, 2008:45).

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata. Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan

data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan (Rochiati dalam Kusnandar, 2008:46).

Model pengembangan penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model Spiral dari Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kusnandar, 2008:70), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” esensial sebagai berikut.

a. Penyusunan Rencana

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindakan yang diuji secara empirik sehingga perubahan yang diharapkan dapat mengidentifikasi sekaligus mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tindakan.

b. Tindakan

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. Tindakan yang dilakukan adalah tindakan yang telah direncanakan.

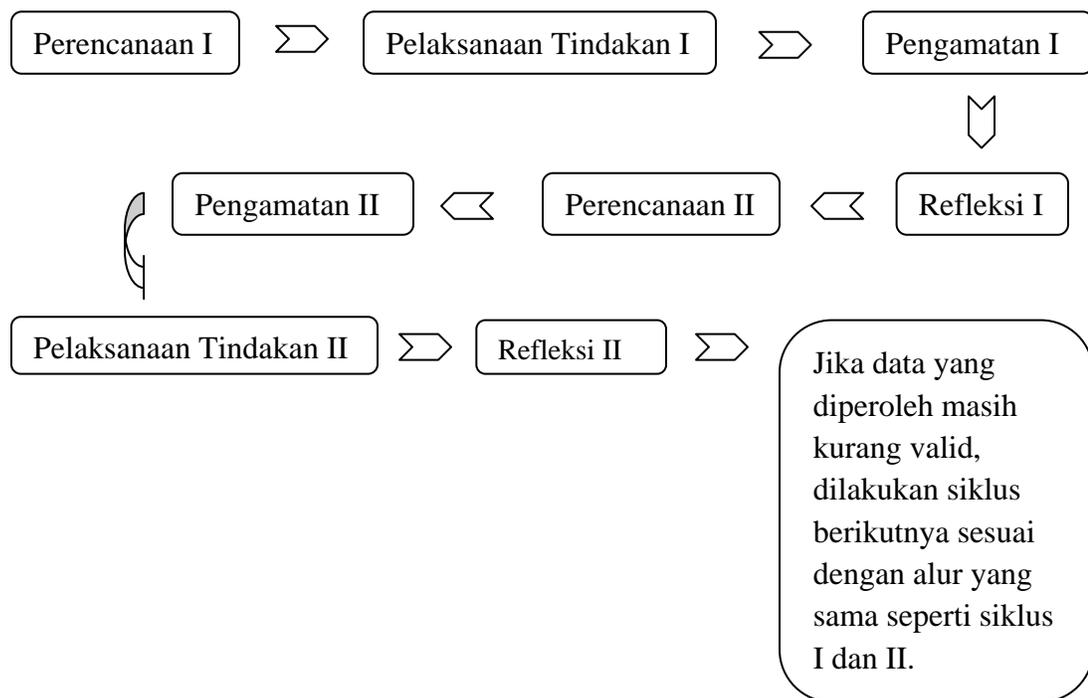
c. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul

dalam konteks terkait. Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi akan menentukan jumlah siklus yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 3.1

Adaptasi Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
(dalam Kusnandar, 2008:70)

2. Prosedur Penelitian

a. Observasi Awal

Pada kegiatan observasi awal ini, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 26 April 2014 guna mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai kegiatan menulis puisi siswa di kelas VIII B SMPN 26 Bandung. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada studi pendahuluan ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia guna mengetahui gambaran kegiatan pembelajaran menulis puisi, kemampuan siswa dalam menulis puisi, dan kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam hal menulis puisi.
- 2) Menyebarkan angket pada siswa kelas VIII SMPN 26 Bandung. Angket diberikan pada siswa kelas VIII B yang akan menjadi subjek penelitian.
- 3) Melakukan pengamatan terhadap situasi kelas serta siswa kelas VIII B SMPN 26 Bandung.

b. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan lanjutan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti. Perencanaan tindakan ini dilaksanakan untuk mengatasi berbagai kendala yang dialami siswa dalam kegiatan menulis puisi. Adapun tahap-tahap yang dilalui penulis dalam merencanakan tindakan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menentukan tindakan 1 berdasarkan kondisi awal yang diperoleh melalui studi pendahuluan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model dan media yang dipilih pada siklus 1.
- 3) Membuat instrumen penelitian.

c. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan yang sesuai dengan perencanaan sebelumnya, sedangkan siswa mengikuti alur perencanaan yang telah dibuat. Tindakan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model TANDUR melalui media film siluet yang berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada awal pembelajaran, peneliti mencoba menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Setelah itu, peneliti menayangkan sebuah film siluet guna mengatasi kesulitan siswa dalam mencari ide untuk menulis puisi. Kegiatan selanjutnya, siswa ditugaskan untuk menulis puisi dengan memperhatikan tema, pilihan kata, gaya bahasa, imaji, dan rima. Puisi yang telah dibuat oleh beberapa siswa kemudian dibacakan di depan kelas, siswa lain apresiatif dan menjadi pendengar yang baik, serta memberi komentar atau saran. Hasil menulis puisi dan komentar siswa dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui tindakan yang harus dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

d. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berbentuk catatan lapangan, lembar

aktivitas guru, dan lembar aktivitas siswa. Selama pengamatan berlangsung, peneliti menyertakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan teman sejawat sebagai pengamat. Pengamatan berlangsung sesuai dengan jumlah siklus yang diperlukan.

e. Refleksi

Data hasil pengamatan akan dianalisis dan direfleksi guna mengetahui hal-hal yang harus dipertahankan atau ditinggalkan. Refleksi dilakukan setiap siklus berdasarkan hasil tes siswa, lembar aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, dan jurnal siswa. Hasil dari data tersebut digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan yang peneliti gunakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP ini memuat kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung dan juga memuat rencana peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model TANDUR dan media film siluet.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Semester : II
Alokasi Waktu : 2x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis : Mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

C. INDIKATOR

1. Mampu merumuskan definisi puisi
2. Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik puisi
3. Mampu memahami jenis-jenis majas

4. Mampu mengidentifikasi jenis-jenis puisi
5. Mampu memahami manfaat menulis puisi
6. Mampu mengembangkan inspirasi yang didapat dari film siluet yang ditayangkan menjadi sebuah puisi
7. Mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami definisi puisi
2. ~~Siswa mampu memahami unsur intrinsik puisi~~
3. Siswa mampu memahami jenis-jenis majas
4. Siswa mampu memahami jenis-jenis puisi
5. Siswa mampu memahami manfaat menulis puisi
6. Siswa mampu mengembangkan inspirasi yang didapat dari film siluet yang ditayangkan menjadi sebuah puisi
7. Siswa mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

E. MATERI PEMBELAJARAN

Ihwal puisi (definisi, unsur intrinsik puisi, majas)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Model TANDUR
2. Metode : Inkuiri, ceramah, penugasan, unjuk kerja, diskusi

G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Sutopo. Maryati. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
3. Waluyo. Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

H. ALAT

Laptop, proyektor, pengeras suara, spidol, papan tulis.

I. MEDIA

Film siluet, *power point*.

J. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kesiapan siswa 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi 3. Mengarahkan pemahaman siswa tentang puisi 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Siklus 1</p> <p>A. Tumbuhkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi contoh sebuah puisi. 2. Siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur intrinsiknya secara inkuiri. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan hasil identifikasinya. 	

	<p>4. Siswa diminta untuk merumuskan definisi puisi.</p> <p>5. Siswa diberi penjelasan lebih lengkap mengenai definisi dan unsur intrinsik puisi oleh guru.</p> <p>B. Alami</p> <p>1. Siswa mempersiapkan diri untuk menyimak film siluet yang ditayangkan guru.</p> <p>2. Siswa diminta untuk mengutarakan pengalamannya berdasarkan film yang ditayangkan.</p> <p>C. Namai</p> <p>1. Siswa mengidentifikasi tema dari film siluet yang telah ditayangkan.</p> <p>2. Siswa diminta untuk mengutarakan tema yang telah diidentifikasi dari film siluet menurut pemahamannya masing-masing. Siswa lain menjadi pendengaran yang baik.</p> <p>D. Demonstrasikan</p> <p>1. Siswa diberi lembar soal.</p> <p>2. Siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan tema dari film siluet yang ditayangkan.</p> <p>3. Siswa melakukan unjuk kerja.</p> <p>E. Ulangi</p> <p>1. Siswa mengutarakan unsur intrinsik yang terdapat pada puisi hasil karyanya. Siswa lain apresiatif dan menjadi pendengar yang baik ketika ada yang sedang unjuk kerja.</p> <p>2. Setiap selesai unjuk kerja, siswa lain dapat menanggapi performansi temannya dan dapat menyumbang ide</p>	65 menit
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

	<p>sebagai bentuk evaluasi.</p> <p>F. Rayakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa lain secara objektif memilih satu puisi hasil karya siswa yang telah unjuk kerja berdasarkan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang indah. 2. Siswa lain memberi pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang terpilih sebagai bentuk perayaan. 	
	<p>Siklus 2</p> <p>A. Tumbuhkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi contoh sebuah puisi. 2. Siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur intrinsiknya secara inkuiri. 3. Siswa diminta untuk menyebutkan hasil identifikasinya. 4. Siswa diberi penjelasan lebih lengkap mengenai unsur intrinsik puisi dan jenis-jenis majas oleh guru. <p>B. Alami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk menyimak film siluet yang ditayangkan guru. 2. Siswa diminta untuk mengutarakan pengalamannya berdasarkan film yang ditayangkan. <p>C. Namai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi tema dari film siluet yang telah ditayangkan. 	65 menit

	<p>2. Siswa diminta untuk mengutarakan tema yang telah diidentifikasi dari film siluet menurut pemahamannya masing-masing. Siswa lain menjadi pendengaran yang baik.</p> <p>D. Demonstrasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi lembar soal. 2. Siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan tema dari film siluet yang ditayangkan. 3. Siswa melakukan unjuk kerja hasil puisi yang ditulisnya. <p>E. Ulangi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengutarakan unsur intrinsik yang terdapat pada puisi hasil karyanya. Siswa lain apresiatif dan menjadi pendengar yang baik ketika ada yang sedang unjuk kerja. 2. Setiap selesai unjuk kerja, siswa lain dapat menanggapi performansi temannya dan dapat menyumbang ide sebagai bentuk evaluasi. <p>F. Rayakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa lain secara objektif memilih satu puisi hasil karya siswa yang telah unjuk kerja berdasarkan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang indah. 2. Siswa lain memberi pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang terpilih sebagai bentuk perayaan. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>Siklus 3</p> <p>A. Tumbuhkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi penjelasan mengenai jenis-jenis puisi. 2. Siswa diberi beberapa contoh puisi. 3. Siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis puisi. 4. Siswa diminta untuk menyebutkan hasil identifikasinya. 5. Siswa diberi penjelasan mengenai manfaat menulis puisi. <p>B. Alami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk menyimak film siluet yang ditayangkan guru. 2. Siswa diminta untuk mengutarakan pengalamannya berdasarkan film yang ditayangkan. <p>C. Namai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi tema dari film siluet yang telah ditayangkan. 2. Siswa diminta untuk mengutarakan tema yang telah diidentifikasi dari film siluet menurut pemahamannya masing-masing. Siswa lain menjadi pendengaran yang baik. <p>D. Demonstrasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi lembar soal 	65 menit
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

	<p>2. Siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan tema dari film siluet yang ditayangkan.</p> <p>3. Siswa melakukan unjuk kerja hasil puisi yang ditulisnya berdasarkan nomor urutan yang didapatnya dari permainan arisan yang dilakukan guru.</p> <p>E. Ulangi</p> <p>1. Siswa mengutarakan unsur intrinsik yang terdapat pada puisi hasil karyanya. Siswa lain apresiatif dan menjadi pendengar yang baik ketika ada yang sedang unjuk kerja.</p> <p>2. Setiap selesai unjuk kerja, siswa lain dapat menanggapi performansi temannya dan dapat menyumbang ide sebagai bentuk evaluasi.</p> <p>F. Rayakan</p> <p>1. Siswa lain secara objektif memilih satu puisi hasil karya siswa yang telah unjuk kerja berdasarkan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang indah.</p> <p>2. Siswa lain memberi pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang terpilih sebagai bentuk perayaan.</p>	
<p>C.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>2. Siswa diberi beri penguatan terhadap simpulan yang telah dibuat.</p> <p>3. Siswa mengisi jurnal siswa yang diberikan guru sebagai kegiatan refleksi.</p>	<p>10 menit</p>

K. PENILAIAN

Bentuk tes : tertulis

Alat tes : lembar tes menulis puisi

Petunjuk:

1. Siapkan alat tulis.

2. Butir soal:

Buatlah sebuah puisi pada lembar yang telah disediakan.

Penilaian meliputi:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| a. Kesesuaian tema | c. Penggunaan gaya bahasa (majas) |
| b. Pilihan kata (diksi) | d. Imaji |

L. FORMAT DAN KRITERIA PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian judul dengan tema					
2.	Diksi					
3.	Majas					
4.	Imaji					
5.	Rima					
Jumlah						
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100$						

Format Kriteria Penilaian Menulis Puisi Siswa

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Kesesuaian judul dengan tema	Judul puisi sesuai dengan film siluet, merupakan kata yang dikembangkan pada puisi, dan memiliki daya pikat	4
	Judul puisi sesuai dengan tema film siluet, tetapi tidak memiliki daya pikat	3
	Judul puisi tidak sesuai dengan tema film siluet tetapi memiliki daya pikat	2
	Judul puisi tidak sesuai dengan tema film siluet dan tidak memiliki daya pikat	1
Diksi	Diksi yang digunakan tepat, bervariasi dan menimbulkan keindahan dalam perwujudan gagasan dan pengembangan imajinasi	4
	Diksi yang digunakan tepat dan spesifik, bervariasi, dan cukup menimbulkan keindahan	3
	Diksi yang digunakan belum bervariasi dan kurang tepat dalam pemakaiannya yang spesifik	2
	Tidak menggunakan pilihan kata yang tepat	1
Majas	Terdapat banyak majas dalam puisi yang bervariasi, tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi, penulisannya tepat dan menambah intensitas estetika puisi	4
	Terdapat majas dalam puis, cukup tepat penggunaannya dalam pengungkapan isi dan	3

	menambah intensitas estetika puisi	
	Terdapat majas namun kurang tepat penggunaannya dalam pengungkapan isi dan kurang menambah intensitas estetika puisi	3
	Tidak terdapat majas dalam puisi	1
Imaji	Imaji yang digunakan tepat, bervariasi, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya bayang	4
	Imaji yang digunakan tepat, cukup menimbulkan suasana, dan cukup memperkuat daya bayang	3
	Imaji yang digunakan tepat tetapi kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya bayang	2
	Imaji yang digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan suasana, dan tidak memperkuat daya bayang	1
Rima	Rima yang digunakan tepat, persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris baik dan menjaga keindahan puisi	4
	Rima yang digunakan cukup tepat, persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris cukup baik dan menjaga keindahan puisi	3
	Rima digunakan kurang tepat, kurang menimbulkan persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris, dan kurang menjaga keindahan puisi	2

	Rima digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris, dan tidak menjaga keindahan puisi	1
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

Gambar 3.2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar wawancara, angket, catatan lapangan, lembar observasi, jurnal siswa dan lembar soal.

1) Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia.

- 1) Bagaimana minat dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran puisi?
- 2) Apakah penyebab tinggi rendahnya minat siswa dalam menulis puisi?
- 3) Kendala apa saja yang dialami siswa pada saat pembelajaran menulis puisi?
- 4) Sejauh ini, apa saja usaha yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
- 5) Apakah usaha tersebut telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?

Gambar 3.3
Daftar Pertanyaan Wawancara

2) Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu sebuah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai pendapatmu!

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu suka puisi? a. Suka b. Biasa saja c. Tidak suka
2.	Apakah kamu suka menulis puisi? a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
3.	Apakah kamu tertarik belajar menulis puisi? a. Ya b. Sedikit c. Tidak
4.	Apa yang kamu rasakan ketika menulis puisi? a. Senang b. Bosan c. Sulit

5.	Kendala apa yang sering kamu alami ketika menulis puisi? a. Sulit menemukan inspirasi b. Sulit mengembangkan ide c. Sulit memilih kata-kata
6.	Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut? a. Bertanya kepada guru b. Bertanya kepada teman c. Mencari solusi sendiri
7.	Apakah guru menggunakan cara mengajar yang menyenangkan ketika pembelajaran menulis puisi berlangsung? a. Ya b. Biasa saja c. Tidak
8.	Apa yang kamu rasakan saat mengikuti pembelajaran menulis puisi? a. Senang b. Bosan c. Takut
9.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam mengajarkan menulis puisi? a. Ya b. Terkadang c. Tidak pernah
10.	Apakah media yang digunakan guru saat mengajarkan menulis puisi dapat membantu kesulitan yang kamu alami? a. Ya b. Sedikit c. Tidak

Gambar 3.3
Angket Sebelum Tindakan

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas (Kusnandar, 2008:197). Catatan lapangan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berisi proses pembelajaran di kelas pada saat penelitian berlangsung dan komentar pengamat terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Catatan Lapangan Pembelajaran Menulis Puisi

Hari/ tanggal :

Nama Pengamat :

Siklus ke :



Gambar 3.5
Catatan Lapangan

4) Lembar pengamatan (observasi)

Lembar pengamatan berisi penilaian yang diberikan oleh pengamat terhadap pelaksanaan penelitian berlangsung. Lembar pengamatan terdiri dari dua macam, yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Selama berlangsungnya penelitian, pengamat mengisi lembar penilaian yang sudah disediakan oleh peneliti sebagai berikut.

(a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menulis Puisi dengan Menggunakan Model TANDUR
melalui Media Film Siluet

Hari/Tanggal :

Pengamat :

Guru yang diamati :

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan skenario berikut.

1 : kurang baik

3 : baik

2 : cukup

4 : sangat baik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa	1	2	3	4
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi menulis puisi dan media film siluet	1	2	3	4
	c. Memberi acuan materi menulis puisi yang akan disampaikan sesuai RPP	1	2	3	4
	d. Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran				
	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa	1	2	3	4
	b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang akan mengganggu perhatian siswa	1	2	3	4
	c. Antusiasme mimik dalam penampilan	1	2	3	4
	d. Mampu membuat siswa larut dalam film siluet yang ditayangkan sehingga siswa mendapatkan ide dan inspirasi untuk menulis	1	2	3	4

	puisi				
3.	Penguasaan materi pembelajaran				
	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran menulis puisi	1	2	3	4
	b. Kejelasan menerangkan materi ihwal puisi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor)	1	2	3	4
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ ilustrasi puisi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	d. Mencerminkan penguasaan materi puisi dan media film siluet secara proporsional	1	2	3	4
4.	Implementasi langkah-langkah pembelajaran				
	a. Penyajian bahan ajar menulis puisi sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	1	2	3	4
	b. Penyajian media film siluet yang relevan dengan indikator pembelajaran menulis puisi	1	2	3	4
	c. Kemampuan dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk menayangkan film siluet dan melakukan kegiatan demonstrasi	1	2	3	4
	d. Cermat dalam memanfaatkan waktu	1	2	3	4
5.	Penggunaan media pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media	1	2	3	4
	b. Menggunakan media film siluet dengan tepat	1	2	3	4
	c. Mengoperasikan media film siluet dengan	1	2	3	4

	terampil				
	d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	1	2	3	4
6.	Evaluasi				
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang direncanakan	1	2	3	4
7.	Kemampuan menutup pelajaran				
	a. Memberi pujian atau <i>reward</i> kepada siswa sebagai bentuk perayaan	1	2	3	4
	b. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan	1	2	3	4
	c. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	1	2	3	4
	d. Memberikan tugas ko-kulikuler dan menginformasikan materi ajar berikutnya	1	2	3	4
	Skor total point 1-7				
	Skor akhir				

(b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Yonanda Virgania Putri, 2014

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL TANDUR DENGAN MEDIA FILM SILUET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Menulis Puisi dengan Menggunakan Model TANDUR
melalui Media Film Siluet**

Hari/Tanggal :

Pengamat :

Petunjuk

Berikanlah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan skenario berikut.

1 : kurang baik

3 : baik

2 : cukup

4 : sangat baik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa mengikuti arahan guru untuk belajar menulis puisi dan menyaksikan media film siluet yang ditayangkan	1	2	3	4
2.	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan penuh konsentrasi	1	2	3	4
3.	Siswa menyimak media film siluet dengan sungguh-sungguh	1	2	3	4
4.	Siswa dapat menemukan inspirasi untuk menulis puisi dari film siluet	1	2	3	4
5.	Siswa aktif dalam pembelajaran	1	2	3	4
6.	Proses belajar mencerminkan komunikasi guru-siswa	1	2	3	4
7.	Siswa serius mengerjakan tugas menulis puisi sesuai dengan tema film siluet yang ditayangkan	1	2	3	4

8.	Siswa mampu memahami materi pembelajaran	1	2	3	4
9.	Siswa tidak membuat kegaduhan selama pembelajaran berlangsung	1	2	3	4
10.	Siswa melakukan refleksi	1	2	3	4
Jumlah					

5) Jurnal Siswa

Jurnal siswa berguna untuk mengungkap tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dengan cara member sejumlah pertanyaan yang harus

Yonanda Virgania Putri, 2014

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL TANDUR DENGAN MEDIA FILM SILUET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijawab secara tertulis oleh siswa. Data yang diperoleh dari jurnal siswa digunakan sebagai masukan untuk pembelajaran berikutnya.

Jurnal Siswa	
Nama :	
Kelas :	
Tanggal :	
1.	Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran ini?
2.	Kesan apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?
3.	Apa saran kamu untuk pembelajaran berikutnya?

Gambar 3.6
Jurnal Siswa

6) Lembar soal

Tes adalah cara atau alat dalam pengumpulan data hasil evaluasi belajar mengajar dengan jalan mengajukan soal kepada siswa. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tulis yang berbentuk tes esai. Adapun soal yang terdapat dalam tes ini adalah sebagai berikut.

Petunjuk:

1. Siapkan alat tulis.

2. Butir soal:

Buatlah sebuah puisi pada lembar yang telah disediakan.

Penilaian meliputi:

- a. Kesesuaian tema
- b. Pilihan kata (diksi)
- c. Penggunaan gaya bahasa (majas)
- d. Imaji

Gambar 3.7
Lembar Soal

Tabel 3.5
Format Penilaian Menulis Puisi

Format Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek Penilaian	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Kesesuaian judul dengan tema					
2.	Diksi					
3.	Majas					
4.	Imaji					
5.	Rima					
Jumlah						
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100$						

Tabel 3.6
Format Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Format Kriteria Penilaian Menulis Puisi Siswa

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Kesesuaian judul dengan tema	Judul puisi sesuai dengan film siluet, merupakan kata yang dikembangkan pada puisi, dan memiliki daya pikat	4
	Judul puisi sesuai dengan tema film siluet, tetapi tidak memiliki daya pikat	3
	Judul puisi tidak sesuai dengan tema film siluet tetapi memiliki daya pikat	2
	Judul puisi tidak sesuai dengan tema film siluet dan tidak memiliki daya pikat	1
Diksi	Diksi yang digunakan tepat, bervariasi dan menimbulkan keindahan dalam perwujudan gagasan dan pengembangan imajinasi	4
	Diksi yang digunakan tepat dan spesifik, bervariasi, dan cukup menimbulkan keindahan	3
	Diksi yang digunakan belum bervariasi dan kurang tepat dalam pemakaiannya yang spesifik	2
	Tidak menggunakan pilihan kata yang tepat	1
Majas	Terdapat banyak majas dalam puisi yang bervariasi, tepat penggunaannya dalam	4

	mengungkapkan isi, penulisannya tepat dan menambah intensitas estetika puisi	
	Terdapat majas dalam puisi, cukup tepat penggunaannya dalam pengungkapan isi dan menambah intensitas estetika puisi	3
	Terdapat majas namun kurang tepat penggunaannya dalam pengungkapan isi dan kurang menambah intensitas estetika puisi	3
	Tidak terdapat majas dalam puisi	1
Imaji	Imaji yang digunakan tepat, bervariasi, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya bayang	4
	Imaji yang digunakan tepat, cukup menimbulkan suasana, dan cukup memperkuat daya bayang	3
	Imaji yang digunakan tepat tetapi kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya bayang	2
	Imaji yang digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan suasana, dan tidak memperkuat daya bayang	1
Rima	Rima yang digunakan tepat, persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris baik dan menjaga keindahan puisi	4
	Rima yang digunakan cukup tepat, persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris cukup baik dan menjaga keindahan puisi	3

	Rima digunakan kurang tepat, kurang menimbulkan persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris, dan kurang menjaga keindahan puisi	2
	Rima digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan persajakan bunyi pada suku kata terakhir antar baris, dan tidak menjaga keindahan puisi	1

3. Teknik penelitian

a. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII B SMPN 26 Bandung yaitu Dra. Aam Ramdaniati, M.Si bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan menulis puisi yang selama ini berlangsung. Selain itu, wawancara juga dilakukan guna mengetahui kendala siswa dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut dalam pembelajaran menulis puisi.

2) Pengamatan

Pengamatan dilakukan sebagai salah satu langkah studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai masalah yang akan diteliti. Hasil pengamatan ini dijadikan data awal yang kemudian dilakukan penelitian kepada siswa dan guru bahasa Indonesia kelas VIII B SMPN 26 Bandung.

Pengamatan kembali dilakukan pada saat berlangsungnya siklus yang dilakukan oleh peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yang terdiri teman sejawat.

3) Catatan lapangan

Catatan lapangan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berisi proses pembelajaran di kelas pada saat penelitian berlangsung dan komentar pengamat terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga peneliti dapat mengetahui kekurangan dari setiap siklus yang telah dilakukan.

4) Angket

Angket yang diberikan kepada siswa pada tahap ini merupakan angket setelah diberikannya tindakan. Di akhir setiap siklus, siswa diberi angket untuk mengetahui pendapat siswa setelah mengikuti pembelajaran dan juga dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk siklus selanjutnya.

5) Jurnal siswa

Sejumlah pertanyaan pada jurnal siswa ditujukan untuk mendapat tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Jurnal siswa diberikan kepada siswa setiap akhir siklus guna memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

6) Tes

Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Puisi yang dibuat oleh siswa berjumlah satu buah untuk setiap siklusnya.

b. Teknik analisis data

1) Analisis data

Seluruh data yang berasal dari berbagai sumber dianalisis dengan ditelaah terlebih dahulu. Data-data yang dianalisis mencakup hasil wawancara, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, jurnal siswa dan hasil tes siswa dalam menulis puisi. Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis terlebih dahulu sebelum kemudian dideskripsikan. Langkah selanjutnya yaitu data direfleksikan untuk mendapat kesimpulan.

2) Kategorisasi Data

Pada tahap ini, semua data dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian sebelum diinterpretasikan. Berikut pemaparan langkah-langkah yang peneliti lakukan.

- (a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan setiap siklus
- (b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus
- (c) Menganalisis hasil karya puisi yang telah dibuat oleh siswa. Hasil karya puisi siswa dianalisis dengan mengacu pada format kriteria penilaian menulis puisi lalu dikategorikan menggunakan Penilaian Acuan Patokan skala lima (Nurgiantoro, 2010: 257)

Tabel 3.7

Penilaian Acuan Patokan Skala Lima

Nilai	Kategori
85-100	Baik Sekali
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Kurang Sekali

- (d) Menganalisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Tabel 3.8
Penilaian Skala Empat

Nilai	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

- (e) Menganalisis catatan lapangan. Catatan lapangan dianalisis dengan cara mendeskripsikan setiap hal yang tertulis.
- (f) Menganalisis data angket siswa dengan menghitung jumlah seluruh responden yang memilih item-item yang tersedia. Kemudian data tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Frekuensi alternatif jawaban}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$